

EDISI : Jumat, 15 Maret 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Media : NUSA BALI

Kategori : PORPROV

Kontingen Buleleng Diputuskan Akhir April

SINGARAJA, NusaBali

Kontingen definitif Porprov Kabupaten Buleleng untuk Porprov Bali XIV/2019, di Kabupten Tabanan, September nanti, akan diputuskan pada akhir April. Kontingen Gumi Panji Sakti itu telah melakukan persiapan sejak awal 2019. Targetnya, posisi tiga besar. "Definitif tim harus lebih awal. Kami ingin patriot Buleleng lebih siap di Porprov. Terutama mewujudkan target naik satu tingkat, dari empat besar pada Porprov Gianyar ke tiga besar di Porprov Tabanan," ucap Ketua KONI Buleleng Nyoman Artha Widnyana, Kamis (14/3).

Menurut Artha Widnyana, saat ini tim Porprov Buleleng persiapan desentralisasi di masing-masing Pengkab sampai akhir April. Lalu program selanjutnya pada 6 dan 7 April kembali dilakukan tes fisik tahap kedua. Usai dua kali tes fisik, KONI Buleleng memutuskan tim definitif.

"Makanya perkiraan kami, akhir April ini penetapan tim defini-

tif, jadwal Mei sampai Agustus sentralisasi, dan September, go to Tabanan," terang Artha Widnyana.

Menurut Artha Widnyana, tes fisik tahap pertama belum lama ini diikuti 772 atlet yang akan diseleksi menjadi 525 atlet. Sedangkan officialnya 145 orang, sehingga total kontingen Buleleng 670 orang, dengan mengikuti seluruh cabor yang dipertandingkan.

Sementara soal kriterianya hasil tes fisik pertama dan kedua, yakni prestasi masing-masing cabor pada Porprov sebelumnya, plus evaluasi program latihan dan pembinaan. Yang jelas masing-masing Pengkab diyakini tahu betul rivalitas di Porprov. Sebab, mereka lebih paham perkembangan atlet di daerah rival masing-masing.

"Soal target kita sudah bahas dengan Pengkab cabor. Yang intinya komitmen bersama meningkatkan jumlah medali emas agar mampu melampaui emas Gianyar. Karena Gianyar rival kami di posisi 3 besar," kata Artha Widnyana.  dek

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Bencana Alam*

Musibah di Pura Dalem Joanyar Kajanan,

Kecamatan Seririt Saat Hujan Lebat, Selasa Malam

Pohon Asam Keramat Roboh,

Semua Palinggih di Utama Mandala Hancur

Muncul keyakinan pohon Asam keramat berusia 200 tahun di Pura Dalem Joanyar Kajanan kehilangan kekuatan gaib, karena penunggu niskalnya, Dadong Jagal, berpindah tempat

SINGARAJA, NusaBali

Petaka pohon tumbang porakporandakan Pura Dalem Desa Pakraman Joanyar Kajanan, Kecamatan Seririt, Buleleng saat hujan lebat disertai angin



• NUSABALI/LILIK SURYA ARIANI

Kelian Desa Pakraman Joanyar Kajanan, Ketut Suyasa, di lokasi pohon roboh yang hancurkan Pura Dalem, Kamis (14/3).



• NUSABALI/LILIK SURYA ARIANI



• NUSABALI/LILIK SURYA ARIANI

kencang, Selasa (12/3) malam. Seluruh 6 bangunan suci (palinggih) di Utama Mandala Pura Dalem Joanyar Kajanan hancur akibat tertimpa pohon roboh.

Pohon yang roboh hancurkan Pura Dalem Joanyar Kajanan, Selasa malam sekitar pukul

Bersambung ke Hal-15 Kolom 1

Nama Media :

Kategori : *SAMBUNGAN*

Pohon Asam Keramat Roboh, Semua Palinggih di Utama Mandala Hancur

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

20.00 Wita, adalah pohon Asam keramat setinggi 45 meter dengan diameter 2 meter. Pohon Asam keramat berumur sekitar 200 tahun ini roboh ke arah timur, diduga karena batang dan akarnya rapuh termakan usia.

Enam (6) palinggih di Utama Mandala Pura Dalem Joanyar Kajanan yang hancur ditimpa pohon roboh malam itu, masing-masing Palinggih Sepat Sari, Bale Piyasan, Palinggih Gedongan, Palinggih Surya, Palinggih Taksu, dan Arca Durga (yang berada di depan Palinggih Gedongan).

Bale Piyasan Pura Dalem, Palinggih Sepat Sari (yang merupakan sthana Ida Batara Guru), dan Bale Piyasan mengalami kerusakan total 100 persen. Sedangkan Palinggih Gedongan (yang merupakan sthana Ida Bhatara Siwa) mengalami kerusakan 80 persen. Palinggih Surya dan Palinggih Taksu juga rusak cukup serius. Sebaliknya, Arca Durga ambruk ke tanah.

Kelian Desa Pakraman Joanyar

Kajanan, Ketut Suyasa, mengatakan krama setempat baru mengetahui bencana robohnya pohon Asam keramat di Pura Dalem, Rabu (13/3) pagi. Pohon Asam keramat yang dipercaya sebagai sthana Dadong Jagal tersebut diperkirakan roboh hancur di Pura Dalem, Selasa malam sekitar pukul 20.00 Wita. "Malam itu memang hujan lebat disertai angin kencang," ungkap Ketut Suyasa saat ditemui di lokasi musibah, Kamis (14/3).

Menurut Suyasa, tumbangannya pohon Asam keramat menghancurkan Pura Dalem yang diempon 600 kepala keluarga (KK) krama Desa Pakraman Joanyar Kajanan ini, sempat menjadi tontonan. Sebab, ada keanehan dalam pohon yang roboh ini. Bagian akar pohon yang tercerabut tampak sangat kering. Namun, bagian dahan, daun, dan buahnya justru tampak begitu segar.

"Taru (pohon) Asam ini kami perkirakan usianya sekitar 200 tahunan. Sebab, dari penuturan tetua kami dulu, mereka sudah

mendapati pohon ini dengan ukuran segini (diameter 3 meter). Kalau Pura Dalem, sesuai sejarah Joanyar, adalah pecahan dari Kerajaan Kalianget," papar Suyasa.

Sehari pasca tumbangannya pohon Asam keramat ini, kata Suyasa, sudah digelar paruman bersama tokoh, panglinsir, dan krama Desa Pakraman Joanyar Kajanan, Rabu lalu. Dari paruman itu disepakati untuk nunas raos (meminta petunjuk niskala dari Ida Batara Sesuhunan Pura Dalem) guna dapat petunjuk soal langkah selanjutnya yang harus dilakukan.

"Pura kami ini (Pura Dalem yang hancur, Red) sangat pingit, sehingga kami sore ini (kemarin) berencana akan melakukan upacara dan nunas raos. Kami mohon petunjuk, apa yang seharusnya dilakukan untuk keselamatan bersama," tandas Suyasa.

Suyasa mengatakan, secara niskala krama Desa Pakraman Joanyar Kajanan meyakini tumbangannya pohon Asem keramat ini merupakan bencana alam

dan sesuatu yang wajar, karena umurnya sudah ratusan tahun. Namun demikian, saat digelar paruman, Rabu lalu, sempat muncul petunjuk niskala melalui seorang krama yang tiba-tiba kerauhan (kesurupan).

Berdasarkan roh halus yang memasuki raga krama kerauhan saat itu, diperoleh petunjuk bahwa pohon Asam keramat tumbang karena penunggu niskalanya, Dadong Jagal, yang berstana di Palinggih Taru Asam, berpindah tempat. Karenanya, pohon raksasa erusia 200 tahun ini tak lagi mendapatkan kekuatan gaib, hingga akhirnya ambruk.

Dari petunjuk niskala itu, kata Suyasa, pihaknya kembali menggelar ritual nunas raos Ida Batara Sesuhunan di Pura Dalem Joanyar Kajanan, kemarin sore. Suyasa sendiri belum berani memastikan, kapan pohon Asam roboh ini boleh dipotong. Demikian pula pelaksanaan piodalam di Pura Dalem Joanyar Kajanan, yang seharusnya dilaksanakan pada Buda Umanis Prangbakat, Rabu (27/3) mendatang. **k23**

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *PLTU*

Proyek Tahap II PLTU

Celukan Bawang Belum Pasti

Rencana tetap menggunakan batu bara membuat proyek tahap II remang-remang, dan menunggu pembahasan di tingkat pusat.

SINGARAJA, NusaBali

PT General Energi Bali (GEB), belum dapat memastikan kapan rencana pembangunan pembangkit tahap II dimulai. Saat ini, PT GEB memilih menunggu hasil pembahasan di tingkat DPR RI, setelah kunjungan Komisi VII DPR RI, pada Februari 2019. "Belum, belum dapat kami pastikan berlanjut atau tidak. Apakah pakai gas atau batu bara juga belum ada keputusan," terang General Affair PT GEB, Indrianti Tanutanto, saat dikonfirmasi disela-sela menerima kunjungan para siswa dari beberapa SMA di Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Kamis (14/3). Kunjungan para siswa ini atas undangan naker Tiongkok yang bekerja di PLTU.

Indrianti Tanutanto mengatakan, keputusan menge-



PARA Siswa dari beberapa SMA di Kecamatan Gerokgak sebelum diajak keliling di PLTU Celukan Bawang, menantikan dampak lingkungan penggunaan batu bara pembangkit listrik.

nai rencana pembangunan pembangkit tahap II berada di kantor pusat yang berada di Jakarta. Sejauh ini, pihaknya

belum menerima kabar terkait dengan keputusan rencana pembangunan pembangkit tahap II. "Kalau kami berharap,

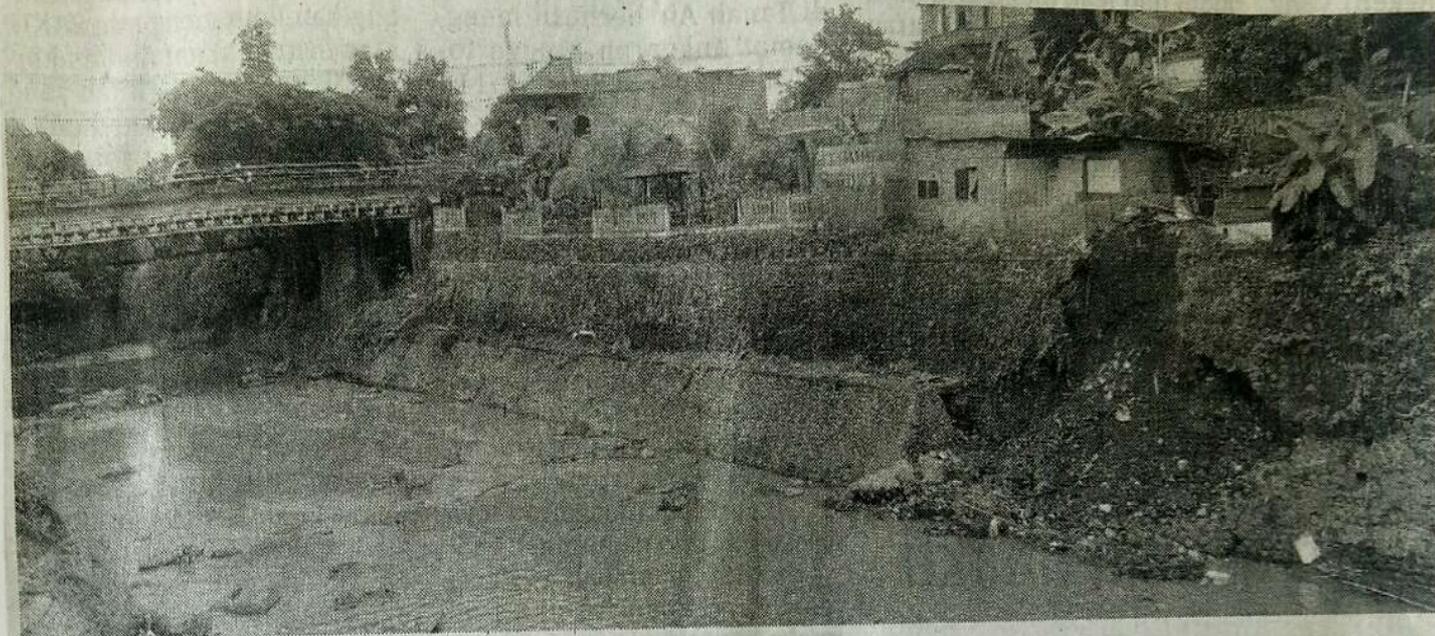
hasil kunjungan DPR RI ke PLTU bisa memberi keputusan lebih lanjut. Ya kami menunggu hasil pembahasan lebih lanjut dari

Nama Media : *NUSA BALI*

Kategori : *PEKERJAAN UMUM*

Perbaiki Senderan Tukad Buleleng Mendesak

★ PUPR Lapor ke BWS Minta Penanganan Segera



SENDERAN jebol Tukad Buleleng yang perlu perbaikan segera.

SINGARAJA, NusaBali

Senderan Tukad Buleleng yang berlokasi sebelah Selatan Jembatan Gempol Banyuning, Kelurahan Banyuning, Kecamatan/Kabupaten Buleleng yang jebol tergerus air bah perlu perbaikan mendesak. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Buleleng sudah melakukan pengukuran dan perhitungan kerugian yang ditaksir sekitar Rp 150 juta.

Kepala Dinas PUPR Buleleng, Ketut Suparta Wijaya, Kamis (14/3) kemarin menjelaskan pengukuran senderan jebol itu cukup krusial. Lokasi jebolan senderan itu pun sangat berpotensi terjadi longsor susulan dan tergerusnya rumah Made Tirtayasa, warga setempat yang se-

pekan lalu tembok bagian dapur dan kamar mandinya ikut tergerus banjir.

"Komunikasi lisan sudah sempat kami sampaikan ke BWS Bali-Penida, suratnya segera akan kami kirim. Setelah staf kami melakukan pengukuran disana biaya perbaikannya sekitar 150 juta. Ini memang cukup mendesak karena potensi jebol senderan susulan cukup tinggi, bahkan rumah warga juga bisa-bisa ikut tergerus," kata dia.

Hal itu pun dirisaukan olehnya karena saat ini kondisi debit air Tukad Buleleng dimusim penghujan sedang tinggi-tingginya. Kondisi itu ditakutkan membuat senderan yang jebol semakin melebar. Ia pun berharap perbaikan senderan itu bisa ditangani tahun ini oleh BWS

Bali-Penida. Namun jika BWS tak bisa melakukan perbaikan tahun ini, Suparta mengaku akan meminta izin untuk mengambil alih perbaikan oleh Pemkab Buleleng. Jika diizinkan ia memastikan anggaran perbaikan akan diajukan pada anggaran perubahan.

Sementara itu sebelumnya diberitakan senderan Tukad Buleleng di wilayah Kelurahan Banyuning, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, jebol pada Kamis (7/3) lalu. jebolnya senderan itu diperkirakan karena air bah yang mengalir di Tukad Buleleng sangat tinggi. Bencana itu pun turut membuat tembok dapur dan kamar mandi Made Tirtayasa warga yang tinggal di bantaran kali ikut tergerus. **k23**

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *VAKSINASI RABIES*

Vaksinasi Rabies Massal Digelar Hari Ini



Made Sumiarta

SINGARAJA, NusaBali

Sebanyak 21 ribu vaksin rabies untuk hewan sudah disiapkan Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. Vaksinasi rabies massal pun mulai digelar Jumat (15/3) hari ini, menyasar seluruh desa di Buleleng dan mengoptimalkan di daerah zona merah rabies.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, Made Sumiarta mengatakan vaksinasi rabies di Buleleng dilaksanakan lebih awal daripada tahun sebelumnya yang biasanya dimulai bulan April. Hal tersebut karena munculnya gigitan positif anjing rabies di Desa/Kecamatan Banjar beberapa waktu yang lalu. Vaksinasi massal ini pun diharapkan dapat menjadi benteng perlawanan virus rabies yang dibawa anjing terinfeksi.

Sumiarta menyebutkan sejauh ini ada enam desa yang dinyatakan masuk zona merah rabies. Tiga desa diantaranya Desa Cempaga, Banyu-seri dan Banjar di Kecamatan Banjar, sedangkan tiga desa lainnya meliputi Desa Unggahan, Munduk Bestala dan Kalianget di Kecamatan Seririt. "Kami fokuskan dulu di daerah-daerah zona merah rabies, selanjutnya baru menyasar desa lain secara serempak," kata dia. Hingga saat ini estimasi populasi anjing liar di Buleleng mencapai 107.033 ekor tersebar di sembilan

kecamatan di Buleleng. Dari jumlah populasi itu, Dinas Pertanian pun menargetkan 70 persen anjing liar dapat tervaksin seperti tahun-tahun sebelumnya.

"Nanti masyarakat silakan datang ke masing-masing Puskesmas yang ada di setiap Kecamatan untuk vaksinasi. Vaksinasi ini gratis dan tidak dipungut biaya. Mohon masyarakat lebih pro aktif," harap dia.

Sementara itu dalam pelaksanaan vaksinasi massal dari tahun ke tahun Sumiarta tak memungkiri petugas lapangannya mengalami sejumlah kendala. Salah satu kendala klasik soal topografi wilayah Buleleng yang terdiri dari perbukitan. Hal ini membuat pergerakan anjing liar lebih luas dan susah ditemukan. Kondisi ini pun seringkali menjadi bumerang penyebaran virus rabies yang tak terdeteksi. Meski demikian kendala terus dicarikan jalan keluar dengan mengoptimalkan pelaksanaan vaksinasi massal yang diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat setempat. **k23**

nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *BEDAH RUMAH*

Masih Ada 6.000 Rumah Tak Layak Huni di Buleleng

SINGARAJA, NusaBali

Rumah tak layak huni di Buleleng saat ini tersisa sekitar enam ribuan unit. "Jumlah itu pun jauh berkurang dari sebelumnya karena sudah ter-tangani program bedah rumah dan rehab dari Pusat, Pemprov Bali, Pemkab Buleleng dan juga CSR perusahaan," kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat mendampingi Bupati Badung Nyoman Giri Prasta di sela-sela penyerahan bantuan bedah rumah pada ratusan warga Desa Tigawasa dan Pedawa Kecamatan Banjar, Kamis (14/3).

Bantuan bedah rumah dari Pemkab Badung ini pun dinilai sangat membantu Buleleng untuk mempercepat menuntaskan angka enam ribu rumah tak layak huni itu. "Kami berterimakasih Badung membantu daerah kami dengan mengawali hal mendasar yakni rumah, ke depannya harapan kami Badung juga bisa men-

drive kebutuhan ekonomi di Buleleng mengkondisikan pariwisata untuk member bantuan," harap Suradnyana. Terkait dengan sisa enam ribu rumah tak layak huni disebut Bupati asal Banyuwatis itu ditargetkan tuntas lima tahun ke depan.

Perbekel Desa Tigawasa, I Made Swadarmayasa yang menjadi panitia bedah rumah di Desa Tigawasa mengatakan 263 unit bantuan bedah rumah yang digelontor Pemkab Badung menuntaskan masalah rumah tak layak huni penduduknya. Ia pun menyebutkan jika data calon penerima bantuan sudah dipegangnya, namun ada beberapa pergeseran penerima karena sudah menerima bantuan rehab pemerintah pusat.

"Datanya sudah ada, tetapi nanti ada pergeseran sedikit, karena sudah ada yang dapat bantuan rehab sebelumnya, sehingga yang mendapat bantuan ini memang benar-benar

yang belum pernah tersentuh bantuan," terangnya.

Meski belum menerima petunjuk langsung sistem penerimaan bantuan tunai itu, pihaknya menyakini sleuruh proses pembangunan bedah rumah sudah tuntas paling lambat bulan Desember mendatang. Dengan jumlah bantuan tunai yang sangat fantastis, ia dan Badan Permusyawaratan Desa (BDP) akan terus melakukan pengawalan.

Bantuan bedah rumah dengan jumlah terbesar tanpa pemotongan pajak itu disambut gembira oleh salah satu penerima Made Punayasa, 40, warga Tigawasa. Ia yang hanya sebagai petani selama ini hidup dengan istri dan dua anak dengan kondisi pas-pasan. Mereka pun tinggal digubuk sederhana tanpa jamban keluarga, mengaku bersyukur bisa mendapatkan bantuan rumah layak huni.  k23

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *ASSET DAERAH*

Laba Lelang Aset Sistem Online Rp 40 Juta

SINGARAJA, NusaBali

Pemkab Buleleng melalui Badan Keuangan Daerah (BKD) telah melelang sejumlah aset melalui sistem online. Perubahan sistem yang tadinya konvensional, berhasil meraup keuntungan sebesar Rp 40 juta.

Tercatat ada 12 jenis paket yang dilelang dari 12 SKPD lingkup Pemkab Buleleng, diantaranya sepeda motor, mobil serta paket peralatan dan mesin. Lelang sistem online ini telah dibuka selama 10 hari dan telah diumumkan, Kamis (14/3) siang.

Dalam lelang tersebut, penawaran dilakukan lewat sistem aplikasi lelang melalui internet (AMLI) dengan sistem tertutup (close bidding). Dimana peserta cukup memasukan nilai penawaran lewat AMLI.

Dalam lelang tersebut BKD bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KP-KNL) Singaraja. Hasil lelang yang disampaikan Kamis siang di Wantilan Praja Winangun, Kantor Bupati Buleleng, Jalan Pahlawan Singaraja, 12 jenis paket yang dilelang berhasil terjual di atas nilai limit.

Kepala Bidang Aset BKD Buleleng, Made Pasda Gunawan, mengatakan nilai limit dari 12 paket sebesar Rp 26.811.500. Dalam lelang, 12 paket lelang itu berhasil terjual sebesar Rp 67.772.118. "Jadi, dilihat dari selisih nilai limit dan total penjualan, kita meraih keuntungan kurang lebih sebesar 40 juta," ungkap Pasda.

Lebih lanjut Made Pasda mengatakan, proses sendiri merupakan tindak lanjut dari upaya penataan aset, sehingga barang-barang yang laku terjual nantinya akan dimasukkan ke dalam kas daerah. Rencananya juga,



PROSES pengumuman lelang sistem online oleh Bidang Aset, Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng.

di tahun 2019 ini akan dicanangkan kegiatan lelang yang bekerjasama dengan KPKNL sebanyak empat kali.

Nantinya, SKPD yang belum melakukan penghapusan tentunya akan dilakukan pada periode-periode berikutnya. "Segala bentuk keuntungan yang diperoleh dari proses penghapusan bisa kita maksimalkan dan menjadi target pendapatan asli daerah (PAD) yang menguntungkan bagi Pemkab Buleleng," jelasnya.

Pasda menambahkan, BKD akan tetap menggunakan bantuan perantara dari KPKNL dengan sistem online yang semua kegiatan lelang terlaksana secara sistem, dimana sebelumnya BKD sudah pernah mel-

aksanakannya secara konvensional. "Sistem secara online ini, beberapa persyaratan harus terpenuhi secara administrasi terlebih dahulu oleh para peserta lelang," tambahnya.

Dengan adanya sistem online ini Made Pasda berharap pada kegiatan lelang berikutnya bisa menambah jumlah peserta yang ikut, dan dapat mempersiapkan diri karena adanya perubahan proses yang terjadi dari konvensional ke sistem online. Sistem online akan mempermudah serta menjaga transparansi proses lelang. "Nantinya peserta lelang bisa secara langsung mendaftarkan diri melalui situs yang telah disediakan oleh KP-KNL," imbuhnya. **k19**